# ANALISIS BIAYA DAN PENDAPATAN USAHATANI JAGUNG MANIS

# (*Zea mays saccharata sturt*) DI KELURAHAN LOKTABAT UTARA KECAMATAN BANJARBARU UTARA

*Cost analysis and income of Sweet corn (Zea mays saccharata sturt) farming in Loktabat Utara Village Banjarbaru Utara sub district*

**Zulipah Mahdalena\*) , Yayuk Minta Wahyuningsih\*),Ahmad Baparki\*)**

Fakultas Pertanian Universitas Achmad Yani Banjarmasin

Jln..A.Yani Km.32,5 Loktabat Banjarbaru

E-mail : sz.mahdalena@gmail.com

*This study aimed to determine the costs, production,revenue, and income of sweet corn in Loktabat utara village, Banjarbaru utara district. The method used in the reasearch is survey and observation method. . The sampling technique used purposive sampling method, so that 9 respondents were obtained. The results of this study showed that the average production of sweet corns in the loktabat utara village was 7.089 cobs/farmer or 6.262 kg/Ha. The everage explicit cost is Rp.1.236.856/ farmer. While The average revenue obtained is Rp.10.633.000/farmer. The everage income earned during one production process is Rp.9.379.000/farmer.*

***Keywords : Sweet corn, cost, production, revenue, income, Loktabat utara Village***

**PENDAHULUAN**

Jagung manis atau sering disebut dengan Sweet corn mulai dikenal di Indonesia pada awal tahun 1980. Kemudian ditanam secara komersil karena budidayanya mudah dan sangat digemari masyarakat (Made, 2010).

Di Indonesia Jagung manis mempunyai prospek yang cukup bagus, hal ini di lihat dari meningkatnya permintaan pasar yang cukup tinggi yaitu 5 % per tahun, (Puspadewi et al, 2016). Akan tetapi produksi Jagung manis di Indonesia masih

# Analisis Biaya Dan Pendapatan Usahatani Jagung Manis (Z*ea mays saccharata sturt*) di Kelurahan Loktabat Utara Kecamatan Banjarbaru Utara

terbilang rendah, hal ini disebabkan belum meratanya penggunaan varietas unggul,

pemupukan yang tidak tepat dan teknis budidaya yang kurang baik (Mahdiah, et al, 2010)..

Di Kalimantan Selatan tanaman Jagung menduduki peringkat kedua terbesar setelah padi, dengan produksi sebesar 338.301 ton/ hektar pada tahun 2000 (BPS Kalsel,2022). Produksi ini bisa terus ditingkatkan seiring dengan masih banyaknya lahan yang tersedia.

Kelurahan Loktabat Utara adalah salah satu kelurahan yang berada di kecamatan Banjarbaru utara, banyak diusahakan jagung manis.. Budidaya jagung manis yang dilakukan dikelurahan tersebut telah menggunakan teknik budidaya yang baik. Teknologi yang digunakan antara lain pemakaian alsintan hand tractor, penanaman benih unggul bersertifikasi dan pemupukan yang berimbang.

Walaupun produksi dan luas lahan yang yang diusahakan masih relatif kecil dibandingkan dengan jagung pipilan, namun jagung manis masih merupakan komoditas yang paling digemari masyarakat kota Banjarbaru.

Hal ini dikarenakan jagung manis memiliki rasa yang lebih manis, aroma lebih harum dan kandungan gizi lebih tinggi dari jagung biasa. Umur panen yang lebih singkat dan harga jual yang lebih tinggi dibandingkan jagung lainya. Semua itu adalah merupakan daya tarik tersendiri bagi petani untuk melakukan usahatani.

Permasalahan yang sering di hadapi petani jagung manis dikelurahan Loktabat Utara adalah adanya serangan penyakit busuk batang di musim hujan, dan harga jual yang berfluktuasi..

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dan mengetahui tentang biaya dan pendapatan jagung manis di kelurahan Loktabat Utara kecamatan Banjarbaru Utara.

**BAHAN DAN MEODE**

**Tempat dan Waktu**

Penelitian ini telah dilaksanakan di RT 09. Kelurahan Loktabat Utara Kecamatan Banjarbaru Utara. Waktu pelaksanaan , yaitu pada bulan November 2021 s/d Januari 2022.

**Data dan Sumber Data**

Data yang dikumpulkan terdiri dari data Primer dan data Sekunder. Data primer dikumpulkan melalui wawancara langsung dengan petani sampel dibantu dengan daftar pertanyaan/questioner yang telah disediakan. Data sekunder dikumpulkan dari instansi-instansi pemerintah yang terkait.

**Metode Penarikan contoh**

Penelitian ini dilaksanakan dengan metode Survei dengan teknik observasi partisipasi. Metode pengambilan sampel, dilakukan dengan cara Purposive sampling, sehingga didapatkan 9 orang petani yang menanam Jagung Manis varietas Hibrida F1 Exsotic Pertiwi.

**Analisis Data**

Model analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

untuk mengukur besarnya penerimaan, dapat digunakan rumus sebagai berikut, (Syaripudin A. Kasim, 1996 ) :

|  |
| --- |
| **TR = Q × P** |

Keterangan :

TR = *Total revenue* / Penerimaan total (Rp).

P = *Price* / Harga (Rp/Kg).

Q = *Quantity* / Produksi (Kg).

Secara matematis, untuk menghitung pendapatan di pergunakan rumus sebagai berikut. (Syarifuddin A Kasim,2004) :

|  |
| --- |
| **I = TR - TEC** |

**Keterangan :**

I = *Income* / pendapatan (Rp)

TR = *Total Revenue /* Penerimaan

Total (Rp)

TEC =*Total Eksplicit Cost /* Biaya Eksplisit Total (Rp).

Biaya Eksplisit adalah biaya yang diperhitungkan dan benar-benar dikeluarkan yaitu dengan rumus sebagai berikut (Syarifuddin A.Kasim,2004) :

|  |
| --- |
| **n**  **TEC = ∑ EC (i=1,2,3......n)**  i=1 |

Keterangan :

TEC = *Total Eksplicit Cost* / Biaya Eksplisit Total (Rp)

EC = Biaya Eksplisit (Rp)

i = komponen Biaya Eksplisit ke 1,2,3 dst

Tabel 1. Biaya rata-rata saprodi pada usahatani jagung manis di kelurahan Loktabat utara

Kecamatan Banjarbaru utara

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No. | Saprodi | Biaya rata-rata (Rp) | Persentasi (%) |
| 1. | Pupuk Kandang | 300.300,00 | 25 |
| 2. | Pupuk Phoska | 236.000,00 | 20 |
| 3. | Gramoxon | 196.000,00 | 17 |
| 4. | Meurtieur | 198.300,00 | 17 |
| 5. | Benih | 257.000,00 | 22 |
|  | jumlah | 1.187.600,00 | 100 |

Sumber : Pengolahan data primer,2021

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Biaya Eksplisit**

Biaya eksplisit adalah biaya yang nyata di keluarkan oleh petani. Dalam usahatani jagung manis ini meliputi biaya yang di perhitungkan dalam satu musim taman. Biaya eksplisit yang di keluarkan antara lain :

**Pajak Lahan**

Biaya pajak lahan yang harus di bayar oleh petani atas kepemilikan lahan untuk satu tahun. Besaran biaya pajak lahan yang berlaku di Kelurahan Loktabat Utara Rp.45.000-,/Ha/tahun. Adapun pajak lahan yang di keluarkan petani dalam usahatani jagung manis selama 3 bulan masa produksi adalah sebesar Rp.4.250,-/petani

# Analisis Biaya Dan Pendapatan Usahatani Jagung Manis (Z*ea mays saccharata sturt*) di Kelurahan Loktabat Utara Kecamatan Banjarbaru Utara

**Biaya Saprodi**

Komponen biaya saprodi ini terdiri dari pupuk kandang, pupuk phoska, Gramoxon,Meutieur, dan benih.

Dari tabel 1 di ketahui bahwa biaya terbesar adalah pupuk kandang yaitu Rp.300.300,00,-(25%) dan yang terkecil adalah gramoxson Rp. 196.000,00,-.(17%).

Biaya rata-rata saprodi usahatani jagung manis di kelurahan Loktabat Utara Rp. 1.187.600,00.

**Biaya Penyusutan Peralatan**

Biaya penyusutan alat merupakan biaya terhadap alat yang di pakai dalam satu kali proses produksi. Biaya rata-rata penyusutan alat pada usahatani jagung manis di kelurahan Loktabat Utara sebesar Rp. 46.218,00. Dari Tabel 2. diatas dapat di lihat bahwa penyusutan alat dan perlengkapan alat yang terbesar adalah karung yaitu sebesar Rp.35.300,00 per petani Sedangkan biaya penyusutan alat dan perlengkapan terkecil adalah ember Rp. 741,00/ petani.

Tabel 2. Biaya rata-rata penyusutan alat pada usahatani jagung manis di kelurahan Loktabat utara kecamatan Banjarbaru utara

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No. | Jenis alat | Jumlah (buah) | Biaya Penyusutan (Rp) |
|  |  |  |  |
| 1. | Cangkul | 2,3 | 3.305,00 |
| 2. | Parang | 2,4 | 3.400,00 |
| 3. | Semprotan | 1 | 2.500,00 |
| 4. | Asak | 1,6 | 972,00 |
| 5. | Ember | 3,3 | 741,00 |
| 6. | Karung | 35 | 35.300,00 |
|  | Jumlah |  | 46.218,00 |

Sumber : Pengolahan data primer,2021

Sumber : Pengolahan data primer, 2021

**Penerimaan**

Penerimaan diperhitungkan dari jumlah produksi jagung manis yang di hasilkan di kalikan dengan harga jual yang berlaku saat itu. Total produksi Jagung manis yang di peroleh pada usahatani jagung manis di kelurahan Loktabat Utara adalah sebesar 63.800 tongkol/petani atau 56,354 kg/ha dengan rata-rata produksi sebesar 7.089 tongkol/petani atau 6,262 kg/ha . Sedangkan harga jual yang berlaku saat itu sebesar Rp.1.500,00/tongkol.

Total Penerimaan usahatani Jagung manis di Kelurahan Loktabat utara sebesar Rp.95.700.000,00 dengan rata-rata sebesar Rp.10.633.000,00/petani.

**Pendapatan**

Pendapatan usahatani jagung manis di kelurahan Loktabat utara diperoleh dari

pengurangan antara jumlah penerimaan dengan jumlah biaya eksplisit. Pendapatan total petani responden sebesar Rp. 84.568.200,00/ petani dengan rata-rata pendapatan Rp.9.397.000,00 / petani selama satu kali proses produksi, yaitu 3 bulan.

Rata-rata Pendapatan usahatani jagung manis di kelurahan Loktabat utara sebesar Rp.9.397.000,00,- /petani, lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata pendapatan Jagung manis di desa Rasau Jaya kabupaten Kubu raya yaitu sebesar Rp.6.841.224,00,- (ADK Sakti, AHA Yusra, Imelda, 2019).

Jika rata-rata pendapatan petani dibagi selama 3 bulan masa produksi maka pendapatan petani dalam 1 bulan adalah Rp.3.132.000/petani, jika dibandingkan dari nilai Upah Minimum Provinsi (UMP) Provinsi Kalimantan Selatan tahun 2021 adalah Rp.2.877.447,00 maka pendapatan pada usahatani jagung manis di Kelurahan Loktabat Utara sedikit melampaui nilai UMR, sehingga usahatani jagung Manis di kelurahan Loktabat Utara secara ekonomi dapat terus di usahakan. Hal ini di sebabkan Jagung manis banyak digemari masyarakat dan harga jualnya tinggi dibandingkan jagung biasa, sedangkan teknis budidayanya sama dengan jagung biasa..

**SIMPULAN DAN SARAN**

**Simpulan**

1. Rata-rata produksi 7.089 tongkol /usahatani. Atau 2.367 kg /petani atau 6,262 kg/ha Sedangkan rata-rata harga yang berlaku saat itu sebesar Rp.1500,00,-
2. Total Penerimaan usahatani jagung manis di kelurahan Loktabat utara adalah sebesar Rp.95.700.000,00- dengan rata-rata Penerimaan yang diperoleh sebesar Rp.10.633.000,00-/petani.
3. Jumlah biaya Eksplisit selama satu kali produksi sebesar Rp.11.131.700,00- dengan rata-rata biaya eksplisit sebesar Rp.1.236.000,00/petani.
4. Total Pendapatan yang diperoleh adalah sebesar Rp.84.568.200,00,- /petani dengan rata-rata pendapatan sebesar Rp.9.397.000,00,- /petani. atau Rp.3.132.000,00/bulan.

**Saran**

1. Untuk mrningkatkan pendapatan jagung manis di kelurahan Loktabat Utara, dapat dilakukan dengan teknis pola tanam yang baik sehingga dapat mengurangi serangan hama dan penyakit, sehingga dapat mengurangi biaya produksi.
2. Perlu adanya pendampingan yang berkesinambungan dari petugas penyuluh Lapangan dan pihak akademisi agar dapat memberikan teknologi yang tepat terutama dari segi teknis dan pemasaran.

# Analisis Biaya Dan Pendapatan Usahatani Jagung Manis (Z*ea mays saccharata sturt*) di Kelurahan Loktabat Utara Kecamatan Banjarbaru Utara

**DAFTAR RUJUKAN**

ADK Sakti , AHA Yusra , Imelda. 2019. Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi Resiko Pendapatan Usahatani Jagung Manis (*Zea mays sacharata* ) di Kecamatan Rusan Jaya Kabupaten Kubu Raya. Jurnal Sains mahasiswa Pertanian.Untan 8(4). 136-147.

BPS Kalsel 2022. Propinsi Kalimantan Selatan dalam Angka. Https://kalsel.bps.go.id

Lubis, Y.A. (2019). Perbandingan pendapatan jagung pipil dengan jagung manis (studi kasus : desa Sungai Mancirim. kecamatan sunggal, Deli serdang). Skripsi. Universitas Muhamadiyah Sumatra Utara.

Made, U & Pertanian, J.B. 2010. Respon berbagai populasi tanaman jagung manis(*Zea mays saccharata Sturt*) terhadap pemberian pupuk urea. J. Agroland, 17 (2)..138-143.

Mahdiah, Sri Sulastri, H.S Handayawati. 2010. Analisis Pengaruh penggunaan faktor produksi usahatani Jagung (Zea mays L). Wacana, 13(4) . 684-688.

Puspadewi,S.S.W.dan Kusumiyati,K (2016). Pengaruh konsentrasi pupuk organik cair (POC) dan dosis pupuk N,P,K terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman jagung manis (*Zea mays L.var.Rugosa Bonaf)* kultivar Talenta. Kultivasi, !5(3) 208-216.

Soekartawi. 2016. Analisis Usahatani.. Universitas Indonesia Press. Jakarta

.

Soekartawi. . 2016. Prinsip dasar komunikasi Pertanian . Universitas Indonesia press. Jakarta.

Syarifuddin A Kasim , 2004. Petunjuk menghitung keuntungan dan Pendapatan usahatani. Universitas Lambung Mangkurat. Banjarbaru.

Winda, E (2016). Analisis perbandingan pendapatan dan keuntungan usahatani Jagung manis (*Zea mays saccharata*) pada petani mitra F1 aina dengan petani non mitra ki kecamatan sksbiluru kabupaten Lima puluh kota. Thesis. Universitas Andalas. Padang.